

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara supervisi kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru. Koefisien Korelasi yang diperoleh adalah 0,544. Dari perhitungan bahwa $t_{hitung} = 4,979$, sedangkan harga t_{tabel} dengan $db = 59$ diperoleh sebesar 1,671. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,979 > 1,671$), maka dapat disimpulkan bahwa antara supervisi kepala sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kepuasan kerja guru. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kepuasan kerja. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru dapat diterima.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara motivasi berprestasi dengan kepuasan kerja guru. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,768. Hasil perhitungan bahwa $t_{hitung} = 9,357$, sedangkan harga t_{tabel} dengan $db = 59$ diperoleh sebesar 1,671. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,357 > 1,671$), maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kepuasan kerja guru. Keadaan ini mengisyaratkan bahwa cakupan motivasi berprestasi merupakan salah satu hal dalam meningkatkan kepuasan kerja guru. Berdasarkan penemuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan

ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan kepuasan kerja guru dapat diterima.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan kepuasan kerja guru. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 1,424 + 0,273X_1 + 0,689X_2$. Angka ini memperlihatkan bahwa koefisien motivasi berprestasi (X_2) lebih besar dari pada koefisien supervisi kepala sekolah (X_1). Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,391. Hasil perhitungan F_{hitung} dengan nilai kritis distribusi F pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), $dk = (2,58)$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,15. Harga tersebut menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,23 > 3,15$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persamaan garis regresi ganda adalah menunjukkan keberartian pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan kepuasan kerja guru dapat diterima.
4. Pada hakikatnya supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi hanya sebagian faktor yang berhubungan dengan kepuasan kerja guru.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, akan membawa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru.

Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa hubungan supervisi kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru sebesar 54,4%. Hubungan ini berada dalam kategori kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa supervisi

kepala sekolah perlu lebih ditingkatkan. Peningkatan supervisi kepala sekolah diupayakan baik oleh kepala sekolah agar dapat meningkatkan kepuasan kerja guru. Upaya-upaya untuk meningkatkan kepuasan kerja guru dapat dilakukan dengan guru-guru perlu secara aktif memberi masukan kepada kepala sekolah agar fungsi sebagai supervisi berjalan dengan baik. Masukan dari guru-guru merupakan umpan balik untuk kepala sekolah, hal ini juga merupakan mekanisme *check and balance* atas supervisi kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Disamping itu kepala sekolah perlu melakukan evaluasi atas kualitas kepemimpinannya di sekolah. Untuk itu perlu dibangun budaya keterbukaan dalam lingkungan kerja, sehingga guru-guru dapat memberi masukan kepada kepala sekolah tanpa rasa takut.

2. Implikasi Motivasi Berprestasi.

Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa hubungan motivasi berprestasi dengan kepuasan kerja guru sebesar 76,8%. Hubungan ini berada dalam kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi berprestasi guru sudah berjalan dengan baik, walaupun demikian peningkatan motivasi berprestasi guru diupayakan agar lebih baik lagi. Upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi berprestasi yang lebih baik lagi dalam bentuk eksternal maupun internal. Motivasi yang baik akan berdampak pada terciptanya hasil yang produktif bagi penyelesaian tanggungjawab pekerja. Kepala sekolah juga perlu memotivasi guru-guru dengan menjalin hubungan yang lebih baik serta memperhatikan kebutuhan dalam melaksanakan tugas. Disamping itu perlu memberikan kepercayaan dan tanggungjawab kepada guru-guru untuk melaksanakan dan mengelola tugasnya secara mandiri.

C. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, maka perlu disarankan hal-hal berikut:

1. Kepada guru SMP Negeri Se-Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang agar lebih meningkatkan motivasi berprestasi dengan jalan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi lagi dan juga meningkatkan kemampuannya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan.
2. Untuk membangun motivasi berprestasi yang lebih baik dalam bentuk eksternal maupun internal, disarankan para guru agar lebih terbuka dalam menerima tugas sebagai guru disamping dapat mensejahterakan guru juga suatu tugas pengabdian.
3. Kepada kepala sekolah, agar lebih menekankan perlunya pengawasan internal dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Disamping itu kepada kepala sekolah memberikan saran-saran kepada guru-guru agar mempunyai keberanian menyuarakan berbagai permasalahan sehubungan dengan supervisi kepala sekolah demi kebaikan semua pihak terutama untuk kemajuan institusi.
4. Untuk memperbaiki kualitas kepala sekolah disarankan para kepala sekolah untuk terus menerus belajar memperbaiki kualitas kepemimpinannya dengan mengikuti berbagai pelatihan tentang fungsi supervisinya.
5. Kepada Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Deli Serdang agar melakukan pengawasan kepada guru dan kepala sekolah dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku.
6. Kepada peneliti yang lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi satu rujukan untuk melanjutkan ke penelitian yang lebih mendalam terutama

menyangkut supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi serta faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kepuasan kerja guru.



THE
Character Building
UNIVERSITY